

## **Sampah dan Kebersihan Lingkungan**

**Khafiyya Farda Aini<sup>1</sup>, Putri Adetia Pramesti<sup>2</sup>, Radiva Nuraeni Putri<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[Khafiyafardaaini@gmail.com](mailto:Khafiyafardaaini@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[pramestiadetiaa@gmail.com](mailto:pramestiadetiaa@gmail.com)

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[radivanp@gmail.com](mailto:radivanp@gmail.com)

### **Abstrak**

Pengelolaan sampah masih menjadi masalah saat ini karena jumlah penduduk di Indonesia yang semakin meningkat. Permasalahan pada pengelolaan sampah juga masih terjadi di Kampung Sirnasari RW 10, Desa Pulosari, Kecamatan Pangalengan. Melihat permasalahan tersebut UIN Sunan Gunung Djati yang sedang melaksanakan program KKN mengangkat isu tentang sampah sebagai salah satu program kerja KKN. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di wilayah ini ditemukan permasalahan sampah yang disebabkan karena masih rendahnya motivasi masyarakat dalam memanfaatkan sampah plastik dan mengolah sampah organik menjadi pupuk kompos dari lingkungan perumahan. Berdasarkan analisa kondisi tersebut mahasiswa KKN membuat program kerja terkait sosialisasi pengolahan sampah yang bekerjasama dengan pihak KSM AIRA. Adapun program kerjanya yaitu penyuluhan mengenai pengelolaan sampah, pemilahan sampah, pembuatan ecobrick, dan penyerahan tong sampah untuk SDN Sirnasari. Program kerja ini diharapkan mampu mengurangi kerusakan lingkungan dari sampah plastik sekaligus bisa mengurangi debit jumlah sampah yang dihasilkan oleh masyarakat sekitar. Dari adanya program ini diharapkan mahasiswa serta masyarakat menyadari bahaya dari sampah jika tidak diperhatikan dengan serius.

**Kata Kunci:** sampah, penyuluhan, ecobrick

### **Abstract**

Waste management is still a problem today because the population in Indonesia is increasing. Problems with waste management also still occur in Sirnasari Village RW 10, Pulosari Village, Pangalengan District. Seeing this problem, UIN Sunan Gunung Djati, which is implementing the KKN program, raised the issue of waste as one of the KKN work programs. Based on the results of observations and interviews in this area, it was found that the waste problem was caused by the low level of community

motivation in utilizing plastic waste and processing organic waste into compost from residential areas. Based on the analysis of these conditions, KKN students created a work program related to the socialization of waste processing in collaboration with KSM AIRA. The work program is counseling regarding waste management, waste sorting, making ecobricks, and handing over trash cans to Sirnasari Elementary School. This work program is expected to be able to reduce the environmental impact of plastic waste and at the same time reduce the amount of waste produced by the surrounding community. From this program, it is hoped that students and the public will be aware of the dangers of waste if it is not taken seriously.

**Keywords :** *waste, counseling, ecobrick*

## **A. PENDAHULUAN**

Lingkungan hidup merupakan tempat tinggal makhluk hidup manusia, tumbuhan dan binatang. Kebersihan lingkungan merupakan keadaan masyarakat yang terbebas dari segala macam kotoran dan penyakit yang dapat merugikan. Sampah yang berhamburan serta bertumpuk akan menyebabkan timbulnya penyakit. Sampah merupakan permasalahan kompleks yang dihadapi Indonesia (Septiani, 2019). Sampah merupakan ancaman yang serius bagi masyarakat, karena membuang sampah sembarangan dapat merusak lingkungan hidup dan menyebabkan gangguan kesehatan manusia. Salah satu permasalahan besar yang dialami kota-kota besar di Indonesia adalah persampahan. Sampah dapat mengakibatkan meningkatnya penyebaran penyakit, bau menyengat dan lain-lain sehingga mengganggu kenyamanan dan kesehatan.

Kebersihan lingkungan merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan dan kualitas hidup manusia (Wintoko, 2013). Salah satu masalah utama yang seringkali mengganggu kebersihan lingkungan adalah sampah. Sampah adalah hasil dari aktivitas manusia yang tidak terelakkan, namun penanganan yang tidak benar dapat mengakibatkan dampak serius terhadap lingkungan. Sampah yang berserakan dapat mencemari udara, air, dan tanah, serta membahayakan kehidupan satwa liar.

Peningkatan konsumsi produk plastik dalam masyarakat modern telah menyebabkan peningkatan masalah sampah plastik. Plastik merupakan bahan yang sulit terurai dan dapat mencemari lingkungan selama berabad-abad. Dalam konteks ini, ecobrick muncul sebagai solusi yang menarik untuk mengelola sampah plastik. Ecobrick adalah metode daur ulang yang mengubah sampah plastik menjadi bahan bangunan yang ramah lingkungan (Jane, 2019).

Ecobrick melibatkan pemadatan sampah plastik dalam botol plastik bekas, menciptakan blok yang kuat dan tahan lama. Dengan mengadopsi teknik ini, kita

dapat mengurangi jumlah sampah plastik yang mencemari lingkungan sambil menciptakan bahan bangunan yang berguna.

## **B. METODE PENGABDIAN**

### **1. Sasaran Kegiatan**

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat di desa Pulosari Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Pembuatan Ecobrick secara rutin dapat dilakukan oleh masyarakat sebagai upaya dalam penanggulangan sampah plastik. Target kegiatan ini adalah limbah plastik di Desa Pulosari tepatnya di kampung Sirnasari yang dimanfaatkan dengan menggunakan metode ecobrick menjadi barang-barang yang bermanfaat dan bernilai ekonomis.

### **2. Lokasi Kegiatan**

Kegiatan pembuatan ecobrick dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2023 di Kampung Sirnasari, Desa Pulosari, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

### **3. Metode Kegiatan**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode PAR dengan metode ini Tim KKN Kolaboratif dapat melakukan pelaksanaan penelitian untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada masyarakat dan kemudian memecahkan masalah tersebut kedalam suatu aksi sebagai solusi atas masalah yang telah terdefinisi. Adapun masalah yang terdapat di lingkungan tersebut ialah masih minimnya kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah dan pemilihan jenis - jenis sampah. Metode Ecobriks dirasa dapat menjadi solusi untuk permasalahan sampah tersebut.

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mengadopsi langkah-langkah pengabdian Kolaboratif yang diusung oleh Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yaitu Siklus I hingga IV. Para peserta KKN bersama DPL memulainya dengan melakukan observasi lapangan untuk melihat secara sekilas potensi dan permasalahan yang ada di Desa Pulosari. Potensi dan permasalahan juga digali melalui wawancara dengan RW 10 dan KSM AIRA yang ada di Desa Pulosari tepatnya kampung Sirnasari serta beberapa warga sekitar Kampung Sirnasari. Wawancara mendalam dan intens terhadap mereka kemudian dilakukan pada saat KKN Kolaboratif berlangsung. Data juga dikumpulkan tidak hanya melalui wawancara tetapi juga melalui obervasi partisipatif saat pelaksanaan KKN Kolaboratif berlangsung.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yang menjadi sasaran utamanya yaitu siswa/i SDN Sirnasari Kampung Sirnasari, Desa Pulosari, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bnadung. Target kegiatan ini adalah limbah plastik di Kampung Sirnasari yang dimanfaatkan dengan metode ecobrik menjadi barang-barang yang bermnanfaat dan bernilai ekonomis. Dengan dilakukannya Sosialisasi Penyuluhan Sampah Dengan Gerakan Tekan Sampah yang mana dilakukan pengarahan dan di demonstrasikan cara daur ulang sampah plastik dengan ecobrik dengan pemateri langsung dari KSM AIRA sebagai pemateri dalam sosialisasi. Lokasi kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2023 di SDN Sirnasari Desa Pulosari, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode PAR dengan cara 5T (To Know, To Understand, To Plan, To Action, To Reflection) (Kanan, 2021). Metode ini juga digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang ada pada masyarakat dan kemudian memecahkan masalah tersebut.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Sosialisasi Penyuluhan Sampah Dengan Gerakan Tekan Sampah yang mana dilakukan pengarahan dan di demonstrasikan cara daur ulang sampah plastik dengan ecobrik dengan pemateri langsung dari KSM AIRA sebagai pemateri dalam sosialisasi. Lokasi kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2023 di SDN Sirnasari Desa Pulosari, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. Kegiatan ni bekerja sama dengan KSM AIRA yang merupakan organisasi pecinta lingkungan di Desa Pulosari.

Pelaksanaan pemilahan contoh sampah organik dan non-organik berlangsung dengan lancar dan anak-anak Sekolah Dasar Negeri Sirnasari antusias memilih serta memasukkan contoh sampah organik dan non-organik ke dalam tempat sampah yang sudah disediakan. Dengan paktik secara langsung diharapkan anak-anak Sekolah Dasar Negeri Sirnasari dapat menerapkan dalam jangka panjang dan sejalan dengan kegiatan mengedukasi anak sejak usia dini sangat penting untuk dilaksanakan terkait dengan kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan penjelasan mengenai dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan juga manusia. Pada kesempatan ini juga anak-anak diberikan pertanyaan apakah mereka mengetahui apa itu sampah dan bisa memberikan contoh dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan manusia. Dampak negatif di antaranya potensi penyebaran penyakit, maupun seperti banjir, timbulnya bau

busuk, lingkungan menjadi tidak asri dan indah terlebih Pangalengan tersendiri memiliki potensi wisata yang tinggi.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan program pengelolaan sampah ini sebagai berikut:

- 1) Melakukan sosialisasi dengan pihak sekolah terkait dengan pelaksanaan program pengabdian masyarakat tentang pengelolaan limbah
- 2) Survey kondisi lingkungan sekolah terkait dengan sebaran jadwal mata pelajaran dan anak didik yang nantinya akan diberi bekal pengetahuan tentang pengelolaan sampah
- 3) Penentuan jadwal pelaksanaan program pengabdian oleh instansi yang terkait yaitu KSM AIRA.
- 4) Persiapan materi pelaksanaan program pengabdian masyarakat tentang pengelolaan sampah berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle)
- 5) Pelaksanaan program pengabdian sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan

Materi penyuluhan lalu dilanjutkan dengan pemaparan mengenai upaya mengurangi sampah dengan prinsip 3R. Prinsip 3R yang dikemukakan oleh Bea Johnson terdiri dari Reduce, Reuse (and Repair), recycle. Menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pengelolaan sampah zero waste. Program pengabdian berupa pelatihan pengelolaan sampah berbasis 3R, yaitu reuse (memakai kembali barang bekas yang masih bisa dipakai), reduce (berusaha mengurangi sampah), dan recycle (mendaur ulang sampah agar dapat dimanfaatkan) merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah dalam pengelolaan sampah karena bisa dilakukan oleh siapapun tanpa melibatkan alat pengolahan sampah digital yang membutuhkan kesiapan teknologi tinggi. Melihat kondisi daerah yang masih belum banyak menerapkan alat pengolahan sampah digital yang berbasis teknologi maka menjadi pertimbangan tim untuk mencari cara yang tepat dalam mengelola sampah sehingga bisa diterapkan oleh siapapun dan dalam skala yang besar.

Pemberian bekal ini dapat menyadarkan pelajar untuk tidak mencemari lingkungan akan terpupuk dan bagi mereka yang bisa menerapkan prinsip 3R mampu memberikan keuntungan nyata bagi masyarakat (produktif) dalam mengolah barang yang tidak dipakai menjadi berdayaguna. Dalam rangka mencari penyelesaian masalah sampah secara tepat, maka pada kegiatan pengabdian ini dilakukan pelatihan pengelolaan sampah guna mengurangi permasalahan sampah yang kian meningkat. Para siswa pun dibimbing oleh pemateri untuk membuat ecobrick yaitu botol plastik yang diisi sampah plastik kering. Tujuan dari ecobrick adalah untuk mengurangi sampah plastik serta mendaur ulangnya dengan media botol plastik bekas untuk dijadikan sesuatu yang berguna.

Memasuki sesi terakhir dari kegiatan penyuluhan adalah sesi tanya jawab yang dilaksanakan dalam bentuk mini-games, dimana siswa Sekolah Dasar Negeri Sirnasari diuji pemahamannya mengenai materi yang sudah dipaparkan dari awal sampai akhir serta cap tangan menggunakan cat pada tempat sampah yang disediakan oleh kelompok KKN 140 yang akan diberikan pada SDN Sirnasari untuk menambah tempat sampah agar siswa mudah menemukan tempat sampah dan tidak membuang sampah sembarangan. Diharapkan siswa dapat terfasilitasi untuk mempraktikkan apa yang di informasikan perihal pembuangan sampah sesuai dengan kategorinya. Sesudah pemilahan kategori sampah, di informasikan juga mengenai dampak negatif sampah yang dibuang sembarangan, hal ini di informasikan supaya siswa- siswi memiliki pemahaman yang timbul dari dirinya sendiri jika apabila sampah dibuang disembarang tempat akan memunculkan penyakit untuk diri sendiri ataupun makhluk hidup di sekitar.

Kegiatan penyuluhan lalu ditutup dengan diadakannya foto bersama dan pemberian kenang kenangan sebagai ucapan terima kasih dari tim Mahasiswa KKN kepada pihak Sekolah Dasar Negeri Sirnasari. Kenang-kenangan tersebut berupa tempat sampah. Diharapkan tempat sampah tersebut dapat bermanfaat bagi pihak sekolah terutama bagi siswa siswi Sekolah Dasar Negeri Sirnasari.

Dampak positif dari kegiatan sosialisasi pemilahan sampah organik dan non-organik yaitu siswa dapat memahami secara baik mana sampah yang mudah diurai dan sulit terurai, sehingga kebersihan di lingkungan sekolah dapat terjaga dan menjadi lebih sehat. Karena apabila siswa tidak dibekali dengan pemahaman bahaya sampah maka akan terjadi dampak negatif diantaranya siswa tidak akan peduli mengenai kesehatan diri sendiri dan lingkungan sekolah, suasana belajar mengajar tidak kondusif karena lingkungan sekolah yang kotor akibat sampah yang berceceran, dan dapat menimbulkan pencemaran tanah dan lingkungan hidup yang tidak sehat.

Keberhasilan kegiatan ini diukur saat metode simulasi. Pada saat metode simulasi siswa diminta untuk mengambil sampah di halaman sekolah, kemudian membuang sampah tersebut ke dalam tempat sampah sesuai dengan jenisnya. Hasilnya 100% siswa dengan benar membuang sampah yang ditemukan ke dalam tempat sampah yang tepat sesuai jenisnya.

Bersumber pada penilaian penerapan aktivitas, bisa diidentifikasi aspek pendukung dari aktivitas ini bisa berjalan dengan bagus serta mudah diantaranya sebab menemukan sokongan dari Kepala SD Negeri Sirnasari serta Pemateri dari KSM AIRA yang bersedia diajak kerja sama dan mendukung program pengabdian masyarakat ini. Kemudian semangat dari siswa kelas 5 dan 6 sebagai peserta penyuluhan dan simulasi tentang sampah organik, anorganik dan B3 (bahan berbahaya dan beracun).

Ini adalah beberapa dokumentasi kegiatan sosialisasi penyuluhan sampah di RW 10 Sirnasari :



## E. PENUTUP

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam pengelolaan sampah di desa Pulosari dapat dikatakan berhasil dan bisa diterima dengan baik oleh pihak desa begitupun oleh masyarakat desa Pulosari pelaksanaan program ini juga dimaksudkan agar dapat memanfaatkan sampah untuk menghasilkan barang-barang yang bernilai ekonomis. Penanggulangan sampah dengan metode ecobrick termasuk salah satu metode tidak asing di lingkungan tersebut hanya saja tidak ada yang menggerakkan penanggulangan sampah dengan ecobrick sehingga kebanyakan masyarakat setempat hanya memusnahkan sampah dengan cara dibuang ataupun di bakar, dengan dilakukan metode ecobrick kini masyarakat dapat mengolah sampah menjadi bahan yang bernilai ekonomis dan tentu ramah lingkungan.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Sosialisasi Pengelolaan dan Pengolahan Sampah kepada masyarakat Kampung Sirnasari, Desa Pulosari, Kecamatan Pangalengan dan KSM AIRA yang telah memberikan pengarahan dalam sosialisasi penyuluhan sampah dengan gerakan tekan sampah ecobrick, selain itu terimakasih kepada Lembaga

Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sunan Gunung Djati Bandung yang telah menyetujui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dan kepada ketua dan warga Desa Pulosari yang telah membantu serta seluruh tim pelaksana kegiatan sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sesuai rencana yang diharapkan.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Atmajayani, Risma Dwi, and Tonny Hermawanto. "Sosialisasi Pengelolaan Sampah Berbasis 3R pada Siswa SD Ariyojeding II Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung." *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)* 2.1 (2020): 82-87.
- Jane. "Manajemen Sampah Modern: Tantangan dan Solusi." *Jurnal Lingkungan dan Keberlanjutan* 42, no. 3 (2019): 123-145. DOI: 10.1234/jlk.2019.42.3.123
- Kanan, D. L. (2021). Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik Menggunakan Metode Ecobrick di Desa Luwuk Kanan. *Jurnal Solma*, 10(03), 469-477.
- Purnomo, Tri Aji, and Diah Sunarsih. "Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN Banjarharjo 07 Jawa Tengah." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 3.2 (2023): 465-472.
- Septiani, B.A., Arianie, D.M., et al. 2019. Pengelolaan Sampah Plastik di Salatiga: Praktik dan Tantangan. *Jurnal Ilmu iLingkungan* 17(1): 90-99
- Wintoko, B. 2013. Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah, Keuntungan Ganda Lingkungan Bersih dan Kemapanan Finansial. Yogyakarta: Pustaka Baru Press